

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Barito Utara

1. Kondisi Geografis

a. Letak Geografis

Kabupaten Barito Utara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang berada di tengah-tengah pulau Kalimantan dan terletak di daerah khatulistiwa yaitu pada posisi 114° 20' 3,32" Bujur Timur dan 0° 49' 00" Lintang Utara – 10° 27' 00" Lintang Selatan, dengan batas-batas :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan,
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Kapuas dan Murung Raya.

b. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Barito Utara secara hukum tertuang dalam Perda Provinsi Nomor 08 Tahun 2003 tentang peta RTRW Provinsi Kalimantan Tengah adalah seluas 8.300 Km² (830.000 Ha). Selanjutnya berdasarkan data publikasi BPS Kabupaten Barito Utara tahun 2015, luas wilayah Kabupaten Barito Utara adalah 8.300 Km² (830.000 Ha) atau seluas 5,4% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Secara administrasi

pemerintahan, Kabupaten Barito Utara terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan, 93 desa dan 10 kelurahan.

Dari Tabel 2.1 diketahui bahwa kecamatan yang memiliki wilayah terluas di Kabupaten Barito Utara adalah Kecamatan Lahei dengan luas wilayah 1.655,00 km², atau 19,94 persen terhadap luas Kabupaten Barito Utara, kemudian Kecamatan Gunung Purei seluas 1.468,00 km² atau 17,69 persen dari luas Kabupaten Barito Utara; sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Teweh Selatan yaitu 485,64 km² atau 5,85 persen dari luas Kabupaten Barito Utara.

Tabel 2.1. Luas Wilayah Kabupaten Barito Utara per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas(km ²)	% Terhadap Luas Kabupaten
1	Montalat	553,00	6,66
2	Gunung Timang	890,00	10,72
3	Gunung Purei	1.468,00	17,69
4	Teweh Timur	494,84	5,96
5	Teweh Tengah	634,14	7,64
6	Lahei	1.655,00	19,94
7	Teweh Baru	861,38	10,38
8	Teweh Selatan	485,64	5,85
9	Lahei Barat	1.258,00	15,16
	Total Luas Wilayah	8.300,00	100,00

Sumber: BPS Barito Utara, 2015 dan studi pemekaran kecamatan di Kabupaten Barito Utara.

c. Keadaan Topografi

Topografi dan morfologi daerah Kabupaten Barito Utara terdiri dari sebelah Selatan ke Timur merupakan dataran agak rendah sedangkan ke arah Utara dengan bentuk daerah lipatan, patahan yang diijari oleh pegunungan Muller/Schwaner. Bagian wilayah dengan kelerengan 0-2% terletak dibagian selatan tepi Sungai Barito yaitu kecamatan Montallat dan Teweh Tengah seluas

165 km² (29,2%). Bagian wilayah dengan kemiringan 2-15% tersebar di semua kecamatan seluas 4.785 km² (21,5%). Kemiringan 15-40% tersebar di semua kecamatan seluas 4.275 km² (51,5%) dan bagian wilayah dengan kemiringan di atas 40% seluas 2.075 km² (25%).

d. Jenis Tanah

Berdasarkan keadaan tanah yang ada, maka jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Barito Utara yaitu *Aluvial* terdapat dialiransungai, *regosol* terdapat menyebar di bagian selatan wilayah kabupaten Barito Utara, *podsolik* merah kuning dengan induk batu-batuan dan batuan beku terdapat di wilayah perbukitan, *kambisol* dan *okisol (laterit)* terdapat di wilayah bagian atas dan paling luas, keadaan bergelombang dan berbukit.

e. Klimatologi

Keadaan klimatologi di Kabupaten Barito Utara pada saat ini, bagian timurnya termasuk daerah beriklim tropis yang lembab dan panas. Sesuai pengamatan Station Meteorologi Beringin Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, keadaan temperatur udara rata-rata maximum lebih kurang 27,7°C dan minimum kurang lebih 26,4°C dengan kelembaban nisbi rata-rata 83%. Berdasarkan data dari Station Meteorologi Beringin Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli hingga Oktober. Pada bulan-bulan ini curah hujan hanya berkisar antara 6-158 mm³ dan hari hujan hanya berkisar antara 2-6 hari. Sedangkan untuk bulan November hingga Desember curah hujan mencapai antara 546 - 565 mm³, dengan hari hujan di atas 20 hari per bulannya. Curah hujan tertinggi Tahun 2015 terjadi pada bulan Oktober yaitu mencapai 565 mm³.

f. Hidrologi

Sungai utama yang ada di Kabupaten Barito Utara adalah Sungai Barito. Sungai Barito mengalir dari daerah hulu di Kabupaten Murung Raya melewati Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Barito Selatan, hingga ke Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Sungai ini tercatat mempunyai panjang lebih kurang 900 km (dapat dilayari 780 Km), lebar rata-rata 650 meter dengan kedalaman 8 meter dan bermuara ke Laut Jawa. Selain itu sungai yang cukup berperan dalam sistem hidrologi di Kabupaten Barito Utara adalah sungai Montallat, Sungai Teweh dan sungai Lahei yang merupakan anak sungai Barito.

2. Kondisi Demografi

a. Gambaran Umum Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Barito Utara Tahun 2015 (per 31 Desember 2015) adalah 127.479 jiwa berdasarkan registrasi penduduk per 25 September 2015 oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) 108 dan kepadatan penduduk rata-rata 15 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan terpadat penduduknya adalah Kecamatan Teweh Tengah sedangkan yang terjarang penduduknya adalah Kecamatan Gunung Purei. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kalimantan Tengah, maka persentase jumlah penduduk Kabupaten Barito Utara berkisar antara 17,2% - 18,84%, atau rata-rata 18,10% dari penduduk Kalimantan Tengah. Selama kurun waktu tahun 2015 pertumbuhan penduduk Kabupaten Barito Utara terus meningkat dengan tingkat pertumbuhan rata-rata mencapai 1,19% setiap tahunnya.

Tabel 2.2. Perkembangan Jumlah dan Kepadatan Penduduk berdasarkan jenis kelamin Kabupaten Barito Utara.

Tahun	Jenis Kelamin		Pertumbuhan	
	Laki-Laki	Pertempuan	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2006	58.016	54.521	112.537	1,08
2007	58.643	55.110	113.753	1,08
2008	61.356	60.433	121.789	7,06
2009	61.851	60.925	122.776	0,08
2010	63.106	58.467	121.573	-0,97
2011	64.160	59.442	123.602	2,06
2012	64.249	59.532	123.781	0,01
2013	65.100	60.300	125.400	1,31
2014	65.669	60.825	126.494	0,87
2015	66.211	61.268	127.479	0,78

Sumber : BPS Barito Utara

b. Sex Rasio Penduduk

Data *Sex Ratio* berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan *gender*, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Hasil Sensus Penduduk tahun 2015 menunjukkan bahwa *sex rati* penduduk Kabupaten Barito Utara adalah sebesar 108, yang artinya adalah

penduduk laki-laki di kabupaten ini 8% lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuannya. Data pada tabel 2.3 berikut ini memperlihatkan kondisi tersebut.

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2015.

Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Rasio Jenis Kelamin
Montallat	5.738	5.383	107
Gunung Timang	5.416	5.051	107
Gunung Purei	1.317	1.214	108
Teweh Timur	3.166	2.881	110
Teweh Tengah	22.679	21.497	105
Teweh Baru	9.161	8.452	108
Teweh Selatan	7.153	6.090	117
Lahei	6.414	5.891	109
Lahei Barat	5.167	4.809	107
Barito Utara	66.211	61.268	108

Sumber: BPS Barito Utara

3. Kondisi Perekonomian Daerah

a. Pertumbuhan Ekonomi Barito Utara

Kondisi Perekonomian di Kabupaten Barito Utara yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun berdasarkan data PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2015, tercatat laju pertumbuhan PDRB-ADHK tahun 2010 sebesar 5,80 persen,

angka initerus meningkat dari tahun 2010 hingga 2015. Pada tahun 2011 lajupertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan tercatat sebesar 6,35 persen, tahun 2012(6,37%), tahun 2013 (7,04 %), namun angka ini mengalami penurunan pada tahun 2014 (4,24%) dan meningkat kembali pada tahun 2015 (5,20%).

Tabel 2.4. Perkembangan PDRB berdasarkan ADHB dan ADHK Kabupaten Barito Utara Tahun 2010 – 2015 (dalam juta).

Tahun	PDRB ADHB	PDRB ADHK
2010	4.231.349	4.231.349
2011	4.979.024	4.566.771
2012	5.466.546	4.851.163
2013	6.018.153	5.196.996
2014	6.319.739	5.391.112
2015	6.731.709	5.694.449

Sumber: BPS Kabupaten Barito Utara

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Barito Utara bahwa PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2014 sebesar Rp 5.391.112.000,00 naik menjadi Rp.5.694.449.000,00 pada tahun 2015. Laju pertumbuhan yang positif tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Barito Utara secara kuantitatif dapat dikatakan lebih baik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRBADHB) tahun 2014 tercatat sebesar Rp 6.319.739.000,00 dan tahun 2015 sebesar Rp.6.731.709.000,00. Ini berarti bahwa telah terjadi pertumbuhan pada PDRB atas dasar harga berlaku secara kuantitatif dapat dikatakan lebih baik dari tahun sebelumnya.

b. Pendapatan Perkapita

Tingkat pertumbuhan nominal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB-ADHB) lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk, maka terjadi pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita diperoleh dari pembagian besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHB dengan penduduk pertengahan tahun, demikian juga berlaku pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Konstan Tahun 2015. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita ini dapat menggambarkan besarnya pendapatan yang diperoleh setiap perkapita/tahun secara rata-rata, meskipun untuk tingkat pemerataannya diperlukan kajian lebih lanjut lagi.

Kabupaten Barito Utara tahun 2010 sampai tahun 2015 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selalu terjadi kenaikan. Pada tahun 2010 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita Kabupaten Barito Utara sebesar Rp.34.805.006,00 angka ini terus mengalami kenaikan menjadi Rp 40.282.713,00 pada tahun 2011, pada tahun 2012 naik lagi menjadi Rp. 44.163.046,00 dan pada tahun 2013 menjadi Rp 47.991.650,00. Pada tahun 2014 naik menjadi 49.960.780,00 dan tahun 2015 naik menjadi 52.806.415. Demikian juga PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) terus mengalami peningkatan dari Rp.34.805.006 (Tahun 2010) menjadi sebesar Rp.44.669.702 (Tahun 2015).

Tabel 2.5. PDRB Perkapita Kabupaten Barito Utara, Tahun 2010-2015

Tahun	PDRB Perkapita (Rp)	
	ADHB	ADHK
2010	34.805.006	34.805.006

2011	40.282.713	36.866.482
2012	44.163.046	39.191.499
2013	47.991.650	41.443.349
2014	49.960.780	42.619.507
2015	52.806.415	44.669.702

Sumber: BPS Barito Utara

c. Pertumbuhan Sektoral

Sebagaimana halnya dengan daerah lainnya di Kalimantan Tengah dan khususnya Kabupaten Barito Utara, sektor pertanian masih merupakan sektor yang paling dominan, meskipun peranan sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Barito Utara mengalami penurunan setiap tahunnya. Dominasi sektor pertanian di Kabupaten Barito Utara karena didukung oleh sumber daya alam dengan lahan pertanian termasuk perkebunan karet rakyat yang relatif luas hampir di setiap desa di wilayah Kabupaten Barito Utara, dimana para petani mengusahakannya secara turun temurun.

Kontribusi atau peranan sektor pertanian terhadap PRDB menurut lapangan usaha Kabupaten Barito Utara tercatat tahun 2011 kontribusinya sebesar 11,27 persen Tahun 2012 (10,88%), tahun 2013 menjadi 10,92 persen, pada tahun 2014 naik menjadi 11,79 persen dan tahun 2015 naik menjadi sebesar 12,27 persen.

Kontribusi sektor pertambangan dan galian terhadap perekonomian Kabupaten Barito Utara dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Tahun 2011, peran sektor ini terhadap PDRB menurut lapangan usahanya sebesar 51,80 persen mengalami kenaikan menjadi sebesar 42,51 persen (Tahun 2015).

Pada Tabel 2.6 berikut ini disajikan potret pertumbuhan sektoral Kabupaten Barito Utara dari sisi Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha.

Tabel 2.6. Pemananan PDRB Kabupaten Barito Utara Menurut Lapangan Usaha (persen), 2011-2015

Sektor	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Pertanian, kehutanan dan perikanan	11,27	10,88	10,92	11,79	12,27
Pertambangan dan Penggalian	51,80	51,06	50,63	46,37	42,51
Industri Pengolahan	6,96	7,11	6,87	7,75	8,26
Listrik Gas dan Air bersih	0,14	0,14	0,13	0,16	0,17
Bangunan/konstruksi	4,38	4,54	4,69	5,03	5,48
Perdagangan Besar dan eceran.	4,81	4,68	4,68	5,19	5,64
Transportasi dan Pergudangan	5,03	4,93	4,95	5,28	5,76
Penyediaan Akomodasi dan makan minum	1,17	1,20	1,23	1,34	1,47
Informasi dan Komunikasi	0,98	0,99	0,99	1,03	1,07
Jasa Keuangan dan asuransi	1,35	1,55	1,68	1,86	1,94
Real Estat	1,35	1,43	1,44	1,56	1,69
Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial	4,16	4,47	4,66	5,00	5,40

Jasa Pendidikan	3,86	4,03	4,14	4,37	4,74
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,65	1,81	1,80	1,99	2,17
Jasa lainnya	1,08	1,16	1,19	1,28	1,41
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Barito Utara

d. Struktur Perekonomian

Struktur perekonomian nasional telah mengalami pergeseran mulai tahun 1992 dimana sektor pertanian yang semula mendominasi perekonomian nasional digantikan oleh sektor industri pengolahan. Namun tidak demikian halnya dengan daerah Kalimantan Tengah dan khususnya Kabupaten Barito Utara. Di Kabupaten Barito Utara sektor pertanian masih merupakan sektor pemberi distribusi terbesar kedua dalam PDRB, meskipun peranannya turun tiap tahunnya, dominasi sektor ini karena didukung oleh sumber daya alam yang tersedia yakni relatif luasnya lahan pertanian yang digarap petani, termasuk subsektor perkebunan terutama karet rakyat yang hampir disetiap desa di wilayah Kabupaten Barito Utara mengusahakannya secara turun temurun.

Data BPS Barito Utara, kontributor terbesar terhadap perekonomian Barito Utara adalah sektor pertambangan dan penggalan. Pada tahun 2011 peranan sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Barito Utara sebesar 51,80 persen akan tetapi sektor ini terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dilihat pada kontribusinya di PRDB tahun 2015 yang hanya 42,51 persen. Dari sektor pertambangan dan penggalan ini Subsektor yang mempunyai *share* terbesar adalah subsektor pertambangan dengan batu bara sebagai komoditi utamanya.

Sedangkan sektor penunjang sektor primer yakni sektor perdagangan, hotel dan restoran menempati posisi ketiga penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Barito Utara, Besarnya peran masing-masing sektor mengindikasikan kemampuan ekonomi kabupaten Barito Utara pada sektor mana yang paling dominan dan pada sektor mana yang perlu ditingkatkan peranannya. Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 peran beberapa sektor terhadap PDRB yang mengalami peningkatan yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, Industri pengolahan, Konstruksi, perdagangan, hotel & restoran, dan jasa-jasa.

B. Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan

1. Kedudukan

Organisasi Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Barito Utara telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 01 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Barito Utara dan dijabarkan lebih lanjut didalam Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008, yang telah diundangkan dalam Berita Daerah Kabupaten Barito Utara Tahun 2008 Nomor 20.

2. Tugas Pokok dan Fungsi.

Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi. Untuk itu Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Barito Utara yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah mengemban tugas pokok dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang pertanian,

perikanan dan peternakan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Barito Utara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Pertanian, Perikanan dan Peternakan.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pertanian, perikanan dan peternakan.
- c. Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang Pertanian, Perikanan dan Peternakan.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Pembangunan Pertanian, Perikanan dan Peternakan di Kabupaten Barito Utara, adalah : ***“ Terwujudnya Masyarakat tani Kabupaten Barito Utara yang Sejahtera melalui pengelolaan Pertanian, Perikanan dan Peternakan yang berdaya saing, berkerakyatan, orientasi nilai tambah dan berwawasan lingkungan berkelanjutan. “***

b. Misi

Misi Pembangunan Pertanian, Perikanan dan Peternakan di Kabupaten Barito Utara, adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk Pertanian, Perikanan dan Peternakan dalam rangka Mewujudkan Ketahanan Pangan dengan

mengembangkan sistem dan usaha agribisnis yang tangguh dan berbasis potensi sumber daya alam lokal;

- 2) Meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat tani dengan mengembangkan kapasitas dan penguatan kelembagaan tani yang lebih kompetitif dan mandiri melalui pemberdayaan masyarakat pedesaan, fasilitas sarana prasarana pertanian sebagai wujud ekonomi kerakyatan;
- 3) Mewujudkan Kabupaten Barito Utara menjadi kawasan agropolitan dengan ternak sapi potong dan unggas serta buah-buahan lokal yang mempunyai keunggulan komparatif sebagai bagian dari kapasitas unggulan daerah;
- 4) Meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pertanian;
- 5) Meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian, perikanan dan peternakan;
- 6) Mewujudkan kelestarian sumber daya alam melalui pembangunan pertanian berkelanjutan.

4. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

a. Tujuan

Tujuan Pembangunan Pertanian, Perikanan dan peternakan di Kabupaten Barito Utara adalah :

- 1) Mewujudkan Ketahanan Pangan yang memenuhi dimensi waktu setiap saat pangan, tersedia dan dapat diakses serta berorientasi pada pemenuhan azas kesehatan.
- 2) Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat tani.

- 3) Tersedianya sarana usaha masyarakat tani yang berbasis social-budaya, kearifan local dan prospektif.
- 4) Menyediakan sumber daya manusia professional yang mampu menghadapi arus globalisasi dan memanfaatkan potensi / peluang.
- 5) Mengembangkan usaha masyarakat tani menuju skala usaha ekonomis dan lebih menguntungkan.
- 6) Pelestarian lingkungan hidup dalam isu penanggulangan pemanasan global.

b. Sasaran

Sasaran Pembangunan Pertanian, Perikanan dan Peternakan di Kabupaten Barito Utara :

- 1) Terwujudnya peningkatan produksi pangan dengan memperhatikan azas pemerataan.
- 2) Terwujudnya usaha Pertanian, Perikanan dan Peternakan berwawasan agribisnis dan agroindustri yang mampu meningkatkan daya saing, memperluas kesempatan kerja dan berusaha di pedesaan.
- 3) Tercapainya profesionalisme petani dan partisipasi masyarakat untuk menggali dan memanfaatkan sumber daya lokal.
- 4) Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan SDA yang mendukung ketahanan pangan wilayah sesuai fungsinya dan manfaatnya.

c. Program dan Kegiatan

Program/proyek-proyek pembangunan dalam tahun 2015 diarahkan pada kegiatan-kegiatan strategis yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Program ini merupakan program yang dijalankan dengan kegiatan pelayanan dalam administrasi di kantor Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Barito Utara. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi penyediaan jasa surat-menyurat, Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan listrik, Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Administrasi Keuangan, Kebersihan Kantor, Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan, Komponen Instalasi Listrik, Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Bahan bacaan Perundang-undangan, Makanan dan Minuman, rapat rapat koordinasi dan konsultasi dalam atau luar daerah.

2) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

Program ini yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi pembangunan Gedung Kantor, Pengadaan Peralatan Gedung Kantor dan Meubelair, Pemeliharaan rutin Kendaraan Dinas, Perlengkapan Gedung Kantor dan Meubelair, Rehabilitasi Gedung Kantor.

3) PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur dengan kegiatannya yaitu Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya

4) PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dari Sumber Daya Aparatur yang dimiliki, kegiatan untuk program ini yaitu kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

5) PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Prognosis Realisasi Anggaran, Pelaporan Keuangan Akhir Tahun, RKA-DPA-SKPD

6) PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan daripada petani. kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu; Melakukan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis, Memberikan Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis

7) PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (PERTANIAN/PERKEBUNAN)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Barito Utara. kegiatan-kegiatan ini meliputi; Penangan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, pengembangan pembenihan, penelitian dan pengembangan teknologi budidaya, peningkatan produksi dan mutu produk, peningkatan sarana dan prasarana bidang pertanian, pengembangan sarana dan prasarana

bidang pertanian, dan pendampingan dana tugas pembantuan tanaman pangan.

8) PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI
PERTANIAN/ PERKEBUNAN

Program ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pada pemasaran hasil produksi dari sektor pertanian/perkebunan. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan promosi atas hasil produksi pertanian perikanan dan peternakan.

9) PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN

Program ini mempunyai tujuan untuk melakukan pengembangan dalam budidaya perikanan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu; Pengembangan bibit ikan unggul dan sistem produksi pembudidaya ikan, pendampingan sarana dan prasarana bidang perikanan, pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan, pembinaan dan pengembangan perikanan.

10) PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP

Program ini bertujuan untuk melakukan pengembangan perikanan hasil tangkapan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu; Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap, serta melakukan pembinaan dan pengembangan metode penangkapan

11) PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PENYULUH
PERIKANAN

Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan di tujukan untuk melakukan perkembangan sistem penyuluhan kepada para nelayan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu; memberikan

pelatihan teknis perikanan, dan melakukan pembinaan dan pengelolaan statistik

12) PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN

Program ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pada produksi hasil perikanan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu; pembangunan sarana dan prasarana pembibitan peternakan, pembibitan dan perawatan ternak, pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat, pengembangan agribisnis peternakan, pengelolaan sumber bibit ternak, peningkatan sarana dan prasarana peternakan, pengembangan sumber daya peternakan

13) PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemasaran produksi sektor perikanan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu; Peningkatan Mutu, Pemasaran Hasil Perikanan dan Teknologi Pengelolaan hasil Perikanan

14) PRODUKSI PENINGKATAN PRODUKSI PETERNAKAN

Program ini merupakan program yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan produksi dari sektor peternakan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyuluhan dan pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna.

15) PROGRAM PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN PANGAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN

Program ini bertujuan untuk melakukan pengendalian terhadap hama dan penyakit pada tanaman pangan, perikanan, dan

peternakan. kegiatan yang dilakukan yaitu; Melakukan pengamanan produksi pertanian, perikanan, dan Peternakan, Pengembangan Teknologi Pengendalian Hama Penyakit Pertanian, Perikanan dan Peternakan.

5. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Barito Utara sesuai Perda Nomor 03 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Barito Utara Terdiri Dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Perencanaan
 - 3) Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Pertanian Tanaman Pangan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 2) Seksi Bina Kelembagaan dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 3) Seksi Sarana dan Prasarana Pertanian
- d. Bidang Perikanan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Budidaya Perikanan
 - 2) Seksi Peningkatan Mutu dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - 3) Seksi Penangkapan dan Sumberdaya Perikanan
- e. Bidang Peternakan, terdiri dari :

- 1) Seksi Produksi Peternakan
 - 2) Seksi Usaha Peternakan
 - 3) Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan
- f. Bidang Pengendalian Hama dan Penyakit, terdiri dari :
- 1) Seksi Pengendalian Hama dan Penyakit
 - 2) Seksi Penyakit Perikanan
 - 3) Seksi Kesehatan Hewan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas, terdiri dari :
- 1) UPTD Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 2) UPTD BBI Trinsing
 - 3) UPTD BBI Lahei
 - 4) UPTD Balai Penangkaran TernaK
6. Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan Pembangunan Pertanian dan Peternakan di Provinsi Kalimantan Tengah, antara lain adanya sumber daya manusia (SDM) yang handal, mampu dan memiliki potensi yang menunjang didalam pelaksanaan setiap program pemerintah pusat dan daerah. Keberadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan potensi Sumber daya manusia (SDM) yang berperan serta di dalam pengembangan pembangunan pertanian dan peternakan di Kalimantan Tengah. Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil yang ada di lingkup Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2.7. Struktur Jabatan di lingkungan Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Barito Utara Tahun 2015

No	Uraian	Jumlah
1.	Golongan: Golongan IV Golongan III Golongan II Golongan I	8 104 42 -
2.	Pendidikan: S-2 S-1 D-III SMA SMP	5 69 4 73 3

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Barito Utara